

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Magetan adalah kabupaten yang terletak di kaki Gunung Lawu yang memiliki potensi cukup tinggi dalam bidang pertanian khususnya tanaman pangan. Potensi tersebut terus digali dan dikembangkan, agar dapat bersaing dengan daerah lainnya. Pengembangan dilakukan dengan berbagai usaha salah satunya yaitu menambah nilai ekonomis produk olahan dari komoditi tanaman pangan. Salah satu hasil komoditi tanaman pangan di Magetan yang mendapat dukungan untuk dikembangkan yaitu adalah kacang tanah.

Kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*) merupakan tanaman legum terpenting setelah kedelai yang memiliki peran strategis dalam pangan nasional sebagai sumber protein dan minyak nabati. Kebutuhan kacang tanah dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, kebutuhan gizi masyarakat, diversifikasi pangan, serta meningkatnya kapasitas industri pakan dan makanan di Indonesia (Adisarwanto, 2000). Saat ini kacang tanah dapat diolah menjadi camilan yang unik salah satunya kacang sembunyi.

Kacang sembunyi merupakan salah satu produk makanan ringan yang sudah dikenal dikalangan masyarakat Indonesia. Camilan ini berbahan dasar kacang tanah dan tepung terigu. Kacang sembunyi memiliki cita rasa renyah, gurih, dan pada umumnya dijual dengan rasa manis dan *original*. Sehingga diperlukan sebuah diversifikasi produk pada varian rasa dengan menggunakan bumbu pedas manis.

Rasa pedas manis pada produk kacang sembunyi menggunakan cabai dan gula merah pilihan dengan kualitas yang baik dan tidak menggunakan bahan pengawet makanan, pemanis buatan, atau bahan berbahaya lainnya sehingga aman untuk dikonsumsi. Pemilihan bumbu rasa pedas manis dikarenakan saat ini camilan yang memiliki rasa pedas manis sangat digemari oleh masyarakat.

Diversifikasi produk pada camilan kacang sembunyi ini juga dapat meningkatkan nilai ekonomis kacang tanah serta menambah keberagaman produk olahan dari kacang tanah yang diharapkan mampu berkembang dan menciptakan peluang usaha baru dengan tujuan utama memperoleh keuntungan dengan tetap

mempertahankan kualitas rasa. Oleh karena itu untuk mengetahui kelayakan usaha kacang sembunyi rasa pedas manis maka diperlukan analisis usaha berdasarkan *Break Even Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), dan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi kacang sembunyi rasa pedas manis?
2. Bagaimana analisis usaha kacang sembunyi rasa pedas manis?
3. Bagaimana pemasaran kacang sembunyi rasa pedas manis?

## **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Dapat melakukan proses produksi kacang sembunyi rasa pedas manis.
2. Dapat melakukan analisis usaha kacang sembunyi rasa pedas manis.
3. Dapat melakukan pemasaran kacang sembunyi rasa pedas manis.

## **1.4 Manfaat**

Berdasarkan uraian tujuan di atas, maka diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai ekonomis kacang tanah yang berdampak pada pendapatan masyarakat khususnya petani.
2. Menambah wawasan pengetahuan dari pengolahan kacang sembunyi rasa pedas manis.
3. Memberikan wawasan kepada pelajar dan masyarakat dalam meraih peluang usaha melalui berwirausaha.
4. Digunakan sebagai bahan referensi mahasiswa dalam pembuatan tugas akhir